

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di MIN 3 Banjarmasin mengenai siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater dan kontribusinya pada keterampilan berbahasa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Program pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin merupakan satu-satunya sekolah tingkat dasar yang memiliki ekstrakurikuler teater di Banjarmasin yaitu Teater Qalbu yang berdiri pada tahun 2008 hingga sekarang. Sebanyak 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dan di khususkan untuk kelas V. Adapun materi yang digunakan pembelajaran ekstrakurikuler teater tentang olah vokal, olah rasa dan olah tubuh sebagai latihan dasar bagi siswa agar mampu memahami pengetahuan tentang pementasan teater. Di setiap akhir pembelajaran pelatih teater selalu mengadakan evaluasi supaya para siswa mengoreksi kesalahan dan memperbaiki yang kurang. Tidak luput juga dengan apresiasi pada siswa biasanya dalam bentuk point atau nilai secara langsung agar anak semangat untuk menjadi lebih baik lagi.

2. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berkontribusi pada keterampilan berbahasa siswa. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater rata-rata terbukti mampu berketerampilan berbahasa dengan baik seperti membaca dan berbicara dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler teater membuat mereka menjadi lebih aktif dan produktif, tidak hanya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikulernya saja, tetapi disaat pembelajaran dalam kelas pun mereka menjadi aktif dan produktif. Penguasaan bahasa siswa juga sangat berpengaruh pada pemahaman siswa dan kepribadian siswa, pembelajaran teater tidak hanya berkontribusi pada keterampilan berbahasa saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk terus berprestasi, menjadikan pribadi yang baik, memiliki rasa tanggung jawab dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam kehidupan. Kontribusi sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler teater serta Peran guru dalam sebuah pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses belajar peserta didik. Dalam kontribusi sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater ini bisa dikatakan sudah terseruktur dari mendata peserta didiknya yang ingin mengikuti kegiatan teater ini sampai kepada menentukan Pembina dan pelatihnya. Untuk sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler teater sangat memadai. Dalam pementasan dana dari sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler teater juga sangat didukung. Selain itu dalam proses

pembelajaran guru juga mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas terhadap siswa untuk membantu proses perkembangan siswa. Adapun siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini terbukti yang awalnya tidak berani tampil dalam pementasan, siswa dapat melakukan pementasan di tempat terbuka dan menghasilkan prestasi yang dapat di apresiasi.

## **B. Saran**

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MIN 3 Banjarmasin ini sudah dikatakan baik untuk siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler teater ini mempunyai kemampuan keterampilan berbicara yang baik di bandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater.
2. Sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler teater ini agar bakat yang dimiliki siswa dapat dikembangkan lagi dan dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran yang bersangkutan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk penelitian selanjutnya bahwa penelitian dapat ditambahkan kemampuan menyimak untuk fokus penelitiannya, karena fokus penelitian ini hanya pada kemampuan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca saja.